

# **Pengaruh Pengalaman Audit, Ambiguitas Peran, dan Healthy Lifestyle Terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada KAP Surabaya)**

Oleh :  
**Miranda Putri Andari**

Dosen Pembimbing :  
**Sigit Hermawan**

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis, Hukum, Dan Ilmu Sosial  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Maret, 2024**

# Latar Belakang

1. Profesi auditor sangat penting yang nantinya akan digunakan untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan
2. Pengalaman auditor, semakin lama pengalaman auditor semakin baik dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan
3. Ambiguitas peran muncul karena kurang atau tidak adanya informasi sama sekali mengenai tugas yang dikerjakan
4. Seorang auditor harus menerapkan gaya hidup sehat yang dapat mempengaruhi kinerjanya dalam menganalisa laporan keuangan
5. Kecerdasan spiritual yang baik membuat seorang auditor lebih bijaksana dalam menghadapi masalah yang ada

# Rumusan Masalah

- ❖ Apakah pengalaman audit berpengaruh terhadap kinerja auditor?
- ❖ Apakah ambiguitas peran berpengaruh terhadap kinerja auditor?
- ❖ Apakah healthy lifestyle berpengaruh terhadap kinerja auditor?
- ❖ Apakah pengalaman audit berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual?
- ❖ Apakah ambiguitas peran berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual?
- ❖ Apakah healthy lifestyle berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual?
- ❖ Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja auditor?
- ❖ Apakah pengalaman audit berpengaruh terhadap kinerja auditor dengan kecerdasan spiritual sebagai variable intervening?
- ❖ Apakah ambiguitas peran berpengaruh terhadap kinerja auditor dengan kecerdasan spiritual sebagai variable intervening?
- ❖ Apakah healthy lifestyle berpengaruh terhadap kinerja auditor dengan kecerdasan spiritual sebagai variable intervening?

# Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui apakah pengalaman audit berpengaruh terhadap kinerja seorang auditor.
- Untuk mengetahui apakah ambiguitas peran berpengaruh terhadap kinerja seorang auditor.
- Untuk mengetahui apakah *healthy lifestyle* berpengaruh terhadap kinerja seorang auditor.
- Untuk mengetahui apakah pengalaman audit berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual.
- Untuk mengetahui apakah ambiguitas peran berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual.
- Untuk mengetahui apakah *healthy lifestyle* berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual.
- Untuk mengetahui apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Untuk mengetahui apakah pengalaman audit berpengaruh terhadap kinerja auditor dengan kecerdasan spiritual sebagai *variable intervening*.
- Untuk mengetahui apakah ambiguitas peran berpengaruh terhadap kinerja auditor dengan kecerdasan spiritual sebagai *variable intervening*.
- Untuk mengetahui apakah *healthy* berpengaruh terhadap kinerja auditor dengan kecerdasan spiritual sebagai *variable intervening*.

# Landasan Teori

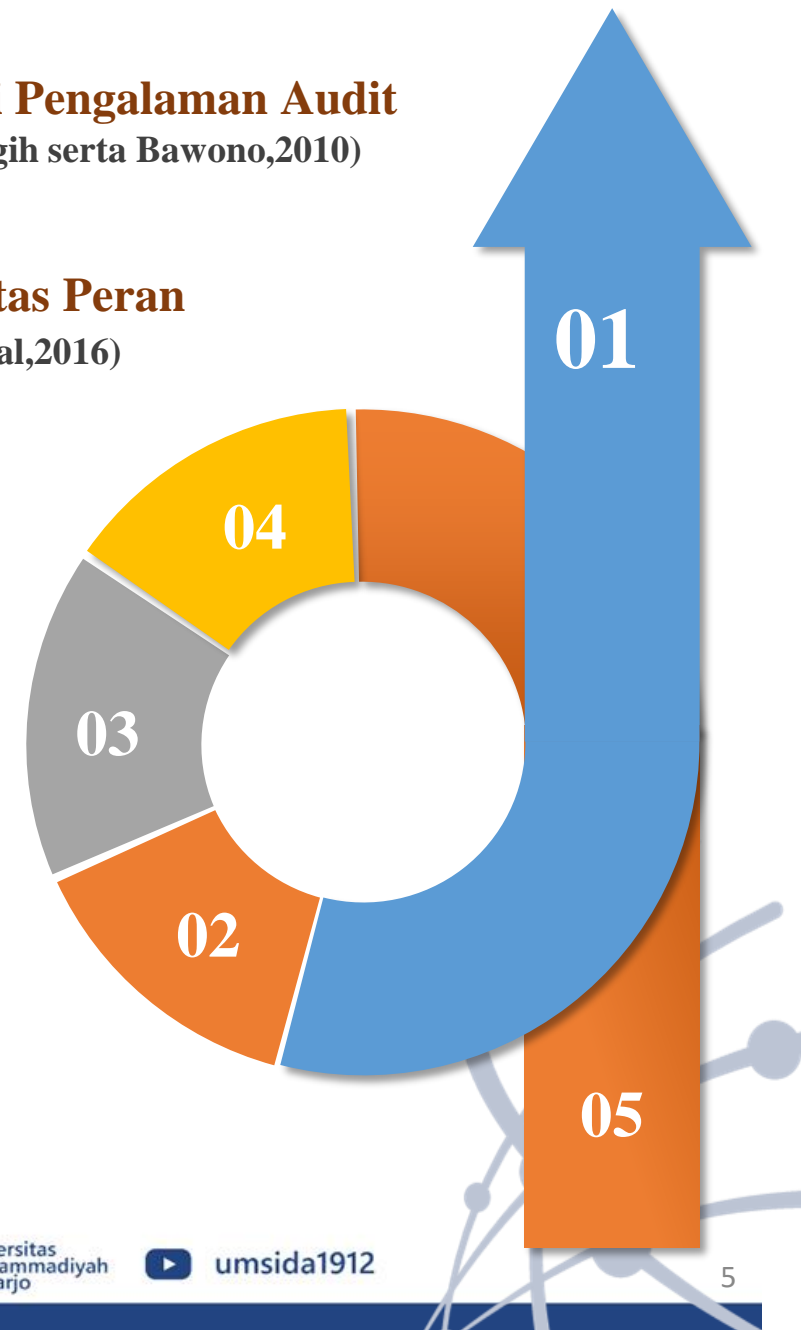
**Teori Pengalaman Audit**  
(Singgih serta Bawono,2010)

**Teori Ambiguitas Peran**  
(Beauchamp et al,2016)

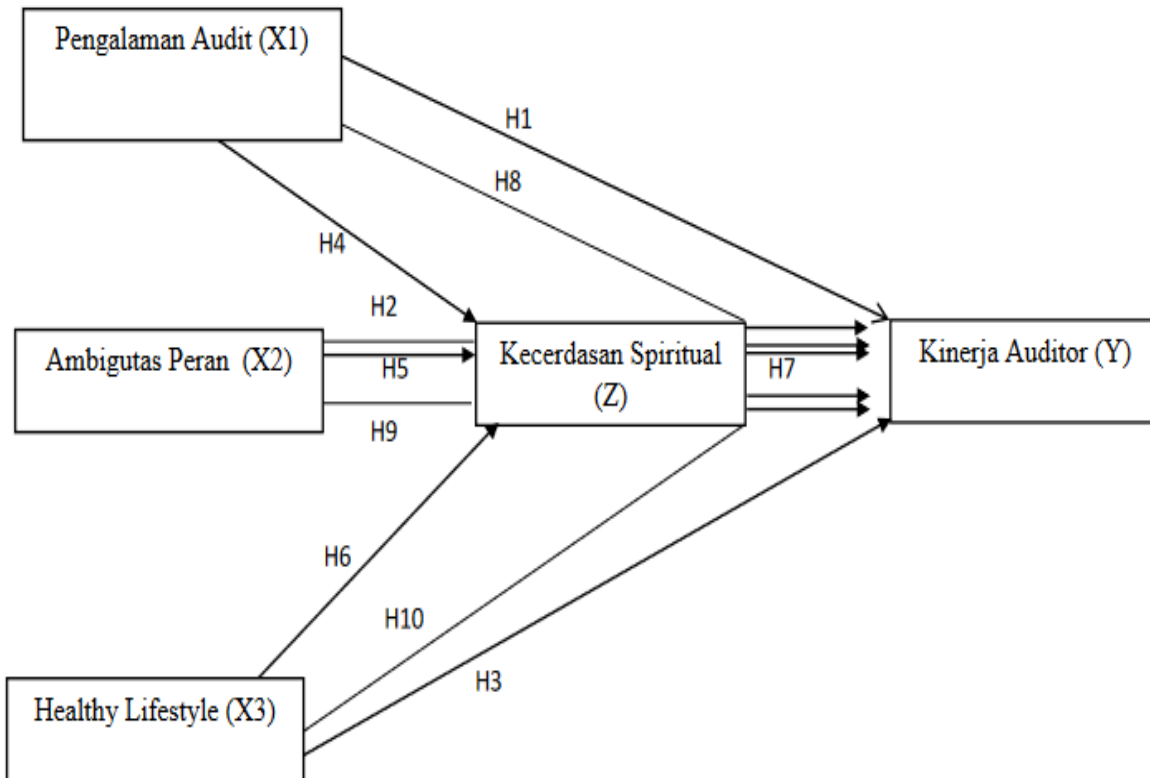
**Teori Healthy Lifestyle**  
(Hermawan dkk,2020)

**Teori Kecerdasan Spiritual**  
(Zohar dan Marshall, 2017)

**Teori Kinerja Auditor**  
(Endah Primulki, 2017)



# Kerangka Konseptual



- H<sub>1</sub> : Pengalaman Audit Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor
- H<sub>2</sub> : Ambiguitas Peran Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor
- H<sub>3</sub> : *Healthy Lifestyle* Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor
- H<sub>4</sub> : Pengalaman Audit Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual
- H<sub>5</sub> : Ambiguitas Peran Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual
- H<sub>6</sub> : *Healthy Lifestyle* Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual.
- H<sub>7</sub> : Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor
- H<sub>8</sub> : Pengalaman Audit Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Intervening
- H<sub>9</sub> : Ambiguitas Peran Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Intervening
- H<sub>10</sub> : *Healthy Lifestyle* Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Intervening

# Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Surabaya

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*

## Populasi dan sampel

- Populasi : Auditor Eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar dalam *directory* IAPI tahun 2018 di wilayah Surabaya yang terdiri dari 40 Kantor Akuntan Publik (KAP) (IAPI,2018).
- Sampel : Sebanyak 65 auditor

# Metodologi Penelitian

## Data Penelitian

- Jenis dan Sumber Data : Data primer dan Data sekunder
- Teknik Pengumpulan Data : Kuisisioner dengan skala likert 1-5

## Uji Hipotesis

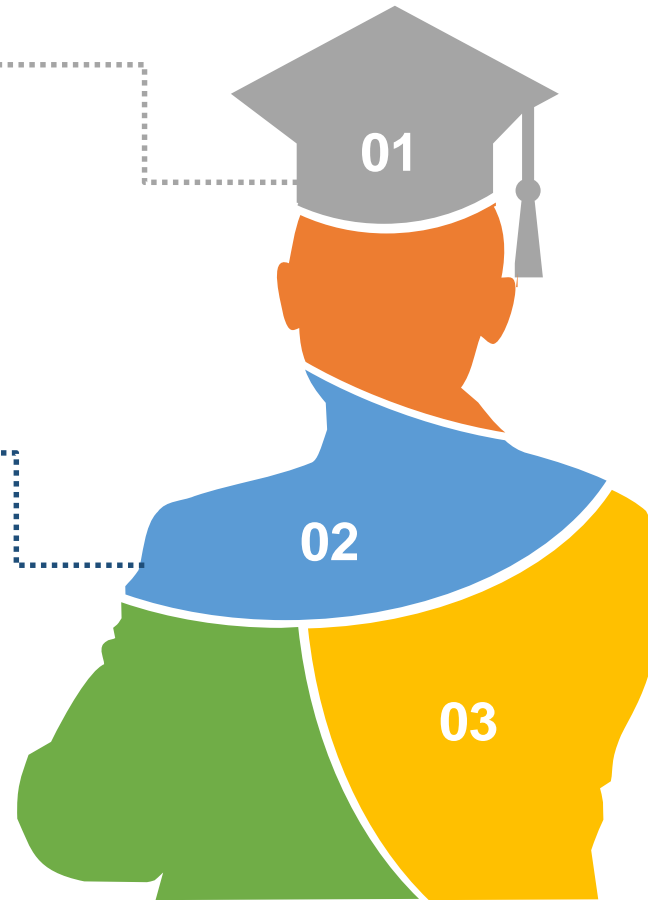
Menggunakan smartPLS 3.0

1. Perbandingan hasil path
2. Coefficients dengan T-tabel

## Teknik Analisis Data

Menggunakan smartPLS 3.0

- Statistik Deskriptif
- Pengukuran Model
- Struktur Model





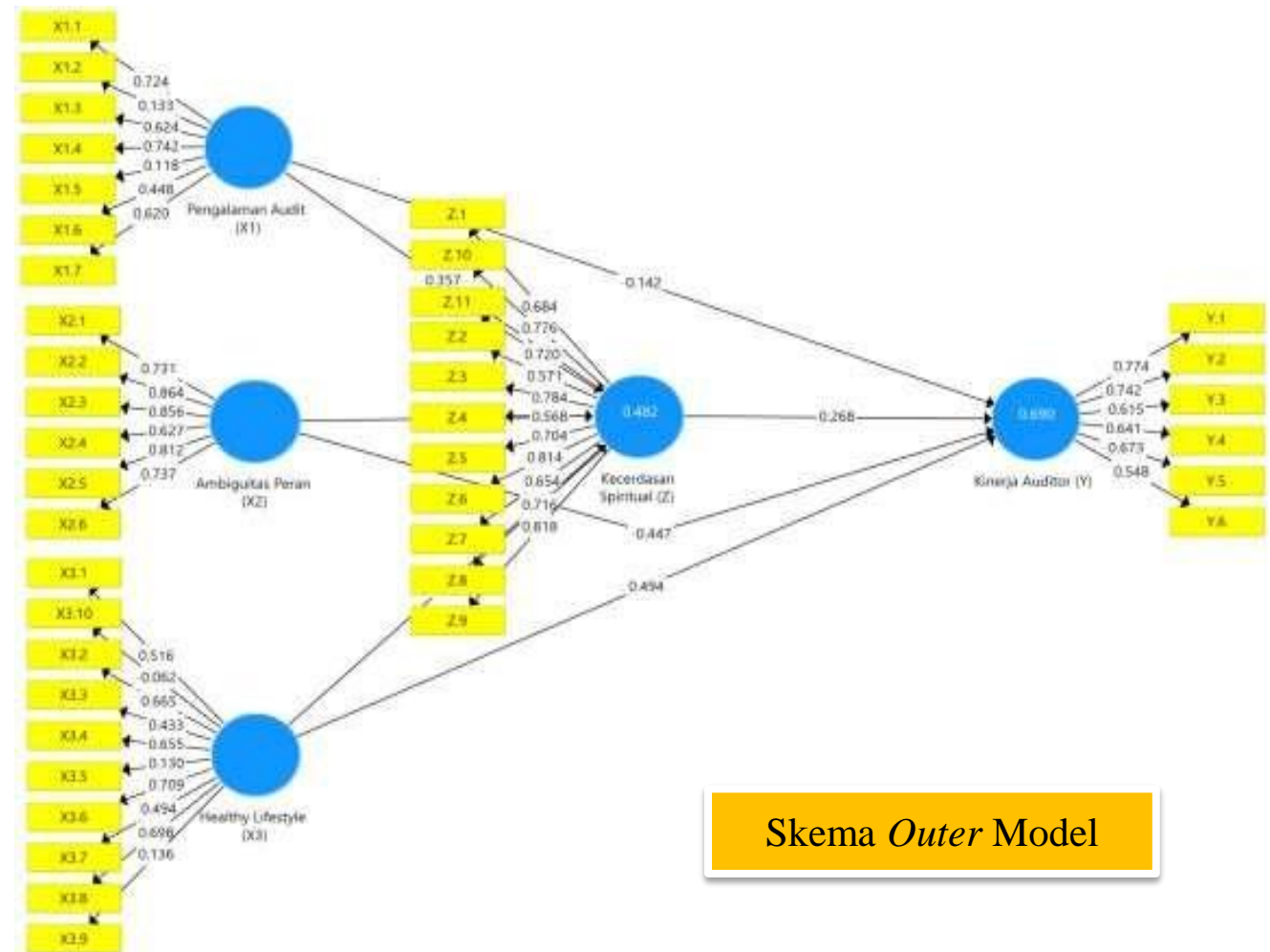
# Hasil Penelitian dan Pembahasan

## PENGUKURAN *OUTER* MODEL

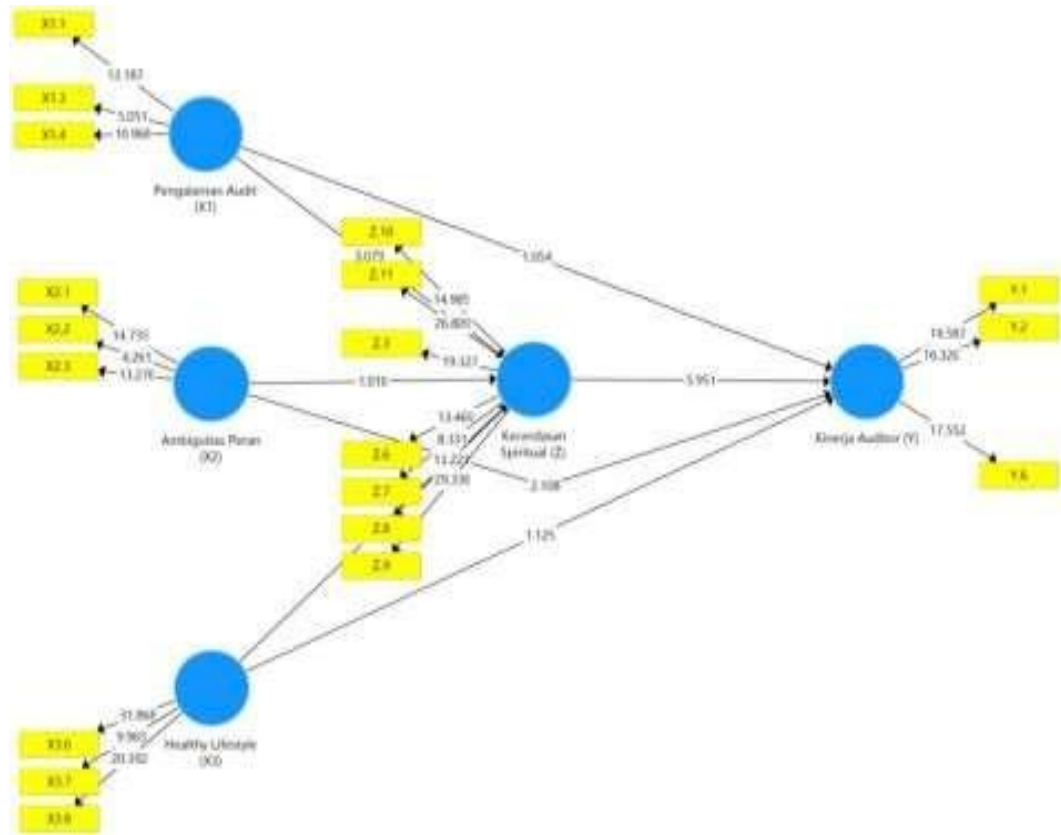
### Uji Validitas

#### a. Validitas Konvergen

Gambar disamping menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator yang nilai outer loading dibawah 0,70.



Skema *Outer* Model



Skema *Outer Model* Baru

## b. Validitas Diskriminan

	Ambiguitas Peran	Healthy Lifestyle	Kecerdasan Spiritual	Kinerja Auditor	Pengalaman Audit
Ambigutas Peran	0.897				
Healthy Lifestyle	-0.086	0.881			
Kecerdasan Spiritual	-0,159	0.456	0.795		
Kinerja Auditor	-0,301	0.376	0.683	0.834	
Pengalaman Audit	-0,566	0.494	0.496	0.389	0.801

Diketahui bahwa nilai akar kuadrat AVE dari setiap variabel laten lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antara variabel laten tersebut dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk dalam model penelitian ini telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

## UJI RELIABILITAS

	Cronbach's	Composite	
Pengalaman audit (X1)	0.891	1,009	Reliabel
Ambiguitas peran (X2)	0,863	0,032	Reliabel
Healthy Lifestyle (X3)	0,902	0,906	Reliabel
kinerja auditor (Y)	0,781	0,786	Reliabel
kecerdasan spiritual (Z)	0,736	0,760	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, nilai konstruk menunjukkan nilai CA (*Cronbach's Alpha*) dan nilai CR (*Composite reliability*) lebih dari 0.70. hal ini menunjukkan bahwa nilai CA dan CR dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dapat dikatakan valid dan reliabel.

## 2. PENGUKURAN STRUKTUR MODEL (*INNER MODEL*)

	R square
Kinerja Auditor (Y)	0.520
Kecerdasan Spiritual (Z)	0.312

Pada table diatas membuktikan bahwa kinerja auditor dapat menjelaskan variabilitas konstruk kecurangan akademik sebesar 52% dan sisanya sebesar 0,48% dipengaruhi oleh konstruk lain di luar penelitian ini dan nilai R square untuk kecerdasan spiritual adalah 0,320 yang membuktikan bahwa kecerdasan spiritual dapat menjelaskan variabilitas konstruk kecurangan akademik sebesar 31,2% dan sisanya sebesar 0.68% dipengaruhi oleh konstruk lain di luar penelitian ini.

# Pengujian Hipotesis

	T-Statistics ( O/STDEV )	P Values
X1-Y	1.054	0.292

1. Pengalaman Audit Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor

	T-Statistics ( O/STDEV )	P Values
X2-Y	2.108	0.036

2. Ambiguitas Peran Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor

	T-Statistics ( O/STDEV )	P Values
X1-Z	3.079	0.002

4. Pengalaman Audit Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual

	T-Statistics ( O/STDEV )	P Values
X2-Z	1.016	0.310

5. Ambiguitas Peran Tidak Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Spritual

	T-Statistics ( O/STDEV )	P Values
X3-Y	1.125	0.261

3. Healthy Lifestyle Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor

	T-Statistics ( O/STDEV )	P Values
X3-Z	1.771	0.077

6. Healthy Lifestyle Tidak Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual

	T-Statistics ( O/STDEV )	P Values
Z-Y	5.951	0.000

7. Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor

	T-Statistics ( O/STDEV )	P Values
Z-X1-Y	2.454	0,014

8. Kecerdasan Spiritual Mampu Memediasi Pengalaman Audit Terhadap Kinerja Auditor

	T-Statistics ( O/STDEV )	P Values
Z-X2-Y	1.016	0.310

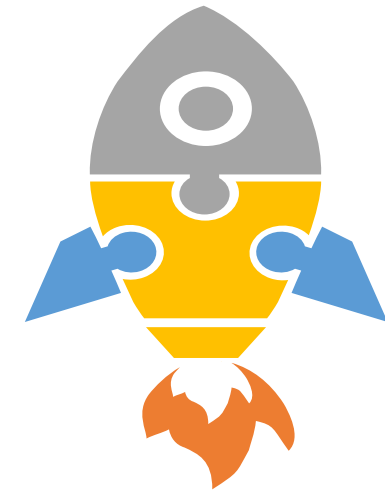
9. Kecerdasan Spiritual Tidak Mampu Memediasi Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor

	T-Statistics ( O/STDEV )	P Values
Z-X3-Y	1.836	0.067

10. Kecerdasan Spiritual Tidak Mampu Memediasi Healthy Lifestyle Terhadap Kinerja Auditor

# Kesimpulan

1. **Pengalaman Audit Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor**
2. **Ambiguitas Peran Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor**
3. **Healthy Lifestyle Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor**
4. **Pengalaman Audit Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual**
5. **Ambiguitas Peran Tidak Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual**
6. **Healthy Lifestyle Tidak Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Spiritual**
7. **Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor**
8. **Kecerdasan Spiritual Mampu Memediasi Pengalaman Audit Terhadap Kinerja Auditor**
9. **Kecerdasan Spiritual Tidak Mampu Memediasi Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor**
10. **Kecerdasan Spiritual Tidak Mampu Memediasi Healthy Lifestyle Terhadap Kinerja Auditor**



# Saran

mampu untuk lebih memperluas tinjauan teoritis tentang variabel Ambiguitas Peran, agar tidak lagi menjadi keterbatasan dikemudian hari dan dapat memberikan hasil penelitian yang baik.

memperluas populasi dan meningkatkan jumlah sampel untuk mencapai populasi yang seimbang.

## Untuk Peneliti Selanjutnya

mampu menggunakan variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap faktor-faktor yang dapat mengurangi tingkat kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Surabaya. Pemilihan variabel yang tepat dapat mempengaruhi hasil dari penelitian dan menjadi hal yang sangat penting.

menggunakan metode tambahan seperti wawancara kepada responden sehingga didapatkan jawaban yang sebenarnya dari responden



# Terima Kasih

Bahwa sesungguhnya kesempurnaan  
hanya milik Allah

